

## ATH THUUR (BUKIT)

### MUQADDIMAH

Surat Ath Thuur terdiri atas 49 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat As Sajdah.

Dinamai "Ath Thuur" (Bukit) diambil dari perkataan "Ath Thuur" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan "bukit" di sini ialah bukit Thursina yang terletak di semenanjung Sinai, tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Tuhannya.

Pokok-pokok isinya:

1. *Keimanan:*

Keadaan orang-orang kafir di dalam neraka dan keadaan orang-orang beriman di dalam syurga; bukti kekuasaan dan keesaan Allah; setiap orang bertanggung jawab terhadap perbuatannya masing-masing, sekalipun demikian bapak dan anak akan dikumpulkan Allah dalam syurga apabila kedua-duanya sama-sama beriman.

2. *Hukum-hukum:*

Kewajiban untuk tetap berda'wah dan anjuran melakukan zikir dan tasbih pada waktu siang dan malam.

3. *Dan lain-lain:*

Orang-orang zalim pasti mendapat siksaan Allah di dunia dan di akhirat; Allah tetap akan menjaga dan melindungi Nabi Muhammad s.a.w.

## سُورَةُ الطُّورِ

### ATH THUUR (BUKIT)

SURAT KE 52 : 49 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*SUMPAH-SUMPAH YANG MENANDASKAN BAHWA AZAB ALLAH PASTI DATANG KEPADA ORANG-ORANG YANG MENDUSTAKAN DAN KARUNIANYA PASTI AKAN DILIMPAHKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG TAKWA.*

1. Demi bukit<sup>1425</sup>),
2. dan Kitab yang ditulis,
3. pada lembaran yang terbuka,
4. dan demi Baitul Ma'mur<sup>1426</sup>),
5. dan atap yang ditinggikan (langit),
6. dan laut yang di dalam tanahnya ada api,
7. sesungguhnya azab Tuhanmu pasti terjadi,
8. tidak seorangpun yang dapat menolaknya,
9. pada hari ketika langit benar-benar bergoncang,
10. dan gunung benar-benar berjalan.
11. Maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,
12. (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebathilan,

وَالطُّورِ ①  
 وَكُتِبَ مَسْطُورٍ ②  
 فِي رَقٍ مَّنشُورٍ ③  
 وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ ④  
 وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ ⑤  
 وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ ⑥  
 إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَؤُوقِعٌ ⑦  
 مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ ⑧  
 يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَورًا ⑨  
 وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا ⑩  
 قَوْلٌ لَّيْسَ لِلْمُكذِّبِينَ ⑪  
 الَّذِينَ هُمْ فِي حَوْضٍ يَلْعَبُونَ ⑫

1425). Yang dimaksud "bukit" di sini ialah bukit Thur.

1426). "Baitul Ma'mur" ialah Ka'bah karena Ka'bah selalu mendapat kunjungan untuk Haji, 'Umrah, Tawaf dll. atau sebuah rumah di langit yang ketujuh yang saban hari dimasuki oleh 70.000 malaikat.

13. pada hari mereka didorong ke neraka Jahannam dengan sekuat-kuatnya. يَوْمَ يُدْعَوْنَ إِلَىٰ تَارِ جَهَنَّمَ دَعْوًا ۗ (14)
14. (Dikatakan kepada mereka): "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya". هَٰذَا النَّارُ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ۗ (15)
15. Maka apakah ini sihir? Ataukah kamu tidak melihat? أَفَسِحْرُ هَٰذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تَبْصُرُونَ ۗ (16)
16. Masuklah kamu ke dalamnya (rasakanlah panas apinya); maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu; kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan. أَصْلَوْهَا فَاصْبِرْ أَوْ لَا تَصْبِرْ سَاءَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ (17)
17. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan, إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُودٍ ۗ (18)
18. mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka; dan Tuhan mereka memelihara mereka dari azab neraka. فَلِكِهِمْ مِمَّا أَمْنَهُمْ رِيءُهمْ وَقِهِمُ رِيءُهمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ۗ (19)
19. (Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan". كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ (20)
20. mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli. مُتَكِبِينَ عَلَىٰ سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ وَزَوَّجْنَاهُم بِحُورٍ عِينٍ ۗ (21)
21. Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka<sup>1427</sup>), dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya. وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُم بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلٌّ آمِرٌ بِمَا كَسَبَ رَبِّهِمْ ۗ (22)
22. Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini. وَأَمْدَدْنَاهُمْ بِفَلَاحِهِمْ وَخَيْرِ مِمَّا يَشْتَهُونَ ۗ (23)

1427). Maksudnya: anak cucu mereka yang beriman itu ditinggikan Allah derajatnya sebagai derajat bapak-bapak mereka, dan dikumpulkan dengan bapak-bapak mereka dalam surga.

23. Di dalam surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa.
24. Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan.
25. Dan sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain saling tanyamenanya.
26. Mereka berkata: "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)".
27. Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka.
28. Sesungguhnya kami dahulu menyembahnya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang.

يَسْتَرْعُونَ فِيهَا كَأَسَا لَ لَعُو فِيهَا وَلَا تَأْتِيهِمْ ﴿٢٣﴾

﴿٢٤﴾ وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَّكَوْنٌ ﴿٢٤﴾

﴿٢٥﴾ وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٢٥﴾

﴿٢٦﴾ قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلَ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ﴿٢٦﴾

﴿٢٧﴾ فَمَنْ لَّ اللَّهُ عُلْيَا وَوَقْنَا عَذَابَ السَّمُورِ ﴿٢٧﴾

﴿٢٨﴾ إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلَ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ﴿٢٨﴾

**BANTAHAN-BANTAHAN ALLAH TERHADAP OCEH-OCEHAN KAUM MUSYRIKIN.**

29. Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan ni'mat Tuhanmu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila.
30. Bahkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu kecelakaan menimpanya".
31. Katakanlah: "Tunggulah, maka sesungguhnya akupun termasuk orang yang menunggu (pula) bersama kamu".
32. Apakah mereka diperintah oleh fikiran-fikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini atukah mereka kaum yang melampaui batas?
33. Atukah mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) membuat-buatnya". Sebenarnya mereka tidak beriman.

﴿٢٩﴾ فَذَكَرْ فَمَا أَنْتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ ﴿٢٩﴾

﴿٣٠﴾ أَمْ يَقُولُونَ سَاعِرٌ بَرَّصٌ بِهِ رَبُّ السُّعُونَ ﴿٣٠﴾

﴿٣١﴾ قُلْ تَرْتَضَوْنَ فَإِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُرْتَضِينَ ﴿٣١﴾

﴿٣٢﴾ أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَخْلَامُهُمْ بِهَذَا أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاعُونَ ﴿٣٢﴾

﴿٣٣﴾ أَمْ يَقُولُونَ نَقَوْلُهُ، بَلْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٣﴾

34. Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Qur'an itu jika mereka orang-orang yang benar.
35. Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatupun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?
36. Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu?; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan).
37. Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu atau merekakah yang berkuasa?
38. Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang gaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata.
39. Ataukah untuk Allah anak-anak perempuan dan untuk kamu anak-anak laki-laki?
40. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan hutang?
41. Apakah ada pada sisi mereka pengetahuan tentang yang gaib lalu mereka menuliskannya?
42. Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya? Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya.
43. Ataukah mereka mempunyai tuhan selain Allah. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.
44. Jika mereka melihat sebagian dari langit gugur, mereka akan mengatakan: "Itu adalah awan yang bertindih-tindih".
45. Maka biarkanlah mereka hingga mereka menemui hari (yang dijanjikan kepada) mereka yang pada hari itu mereka dibinasakan,

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٢٤﴾

أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمْ الْخَالِقُونَ ﴿٢٥﴾

أَمْ خَلَقُوا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بَلْ لَا يُوقِنُونَ ﴿٢٦﴾

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رِزْقِ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيِّرُونَ ﴿٢٧﴾

أَمْ لَهُمْ سُلَّمٌ يَسْتَمِعُونَ فِيهَا فَلْيَأْتِ  
مُسْتَمِعَهُمْ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ ﴿٢٨﴾

أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمْ الْبَنُونَ ﴿٢٩﴾

أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرَمٍ مُثْقَلُونَ ﴿٣٠﴾

أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ﴿٣١﴾

أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ ﴿٣٢﴾

أَمْ لَهُمْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾

وَإِنْ يَرَوْا كِسْفًا مِنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَقُولُوا سَحَابٌ  
مُرْكُومٌ ﴿٣٤﴾

فَذَرَّهُمْ حَتَّىٰ يَلْقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ ﴿٣٥﴾

46. (yaitu hari ketika tidak berguna bagi mereka sedikitpun tipu daya mereka dan mereka tidak ditolong.

يَوْمَ لَا يَنْفَعِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤٦﴾

47. Dan sesungguhnya untuk orang-orang yang zalim ada azab selain itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui<sup>1428</sup>).

وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا دُونَ ذَلِكَ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٧﴾

#### KEHARUSAN BERSABAR BERTASBIH DAN BERSEMBAHYANG MALAM.

48. Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri<sup>1429</sup>,

وَأَصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٤٨﴾

49. dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar).

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَرَ الْجُومِ ﴿٤٩﴾

### PENUTUP

Surat Ath Thuur mengandung hal-hal yang berhubungan dengan penegasan adanya hari kebangkit, keadaan orang-orang kafir dan orang-orang mu'min di hari kiamat, keadaan surga sebagai tempat orang-orang yang bertakwa dan hujjah-hujjah yang menunjukkan kebatalan kepercayaan orang-orang musyrik. Surat ini di akhiri dengan menyebutkan nasehat-nasehat kepada Rasulullah s.a.w. dan orang-orang mu'min.

#### HUBUNGAN SURAT ATH THUUR DENGAN SURAT AN NAJM.

1. Surat Ath Thuur ditutup dengan menyebut bintang-bintang, sedang surat An Najm dibuka dengan menyebut bintang pula.
2. Dalam surat Ath Thuur disebutkan tuduhan orang kafir bahwa Al Qur'an dibuat oleh Nabi Muhammad s.a.w. sedang dalam surat An Najm ditegaskan bahwa Al Qur'an itu benar-benar wahyu dari Allah.
3. Dalam surat Ath Thuur diterangkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. selalu berada di bawah inayah Allah, sedang dalam surat An Najm dibayangkan bagaimana kebesaran dan kemuliaan Nabi Muhammad s.a.w.

1428). Yang dimaksud azab yang lain ialah adanya musim kemarau, kelaparan malapetaka yang menimpa mereka, azab kubur dll.

1429). Maksudnya hendaklah bertasbih ketika kamu bangun dari tidur atau bangun meninggalkan majlis, atau ketika berdiri hendak shalat.